

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *quasy-experiment*. Penelitian ini menggunakan *pre-post experiment* dengan kelompok perlakuan *pre-test* dan *post-test* yaitu data yang dikumpulkan sebelum dan sesudah intervensi dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur efektivitas pemberian terapi relaksasi napas dalam dan aromaterapi peppermint terhadap penurunan mual dan muntah pada pasien post operasi *sectio caesarea* yang menggunakan spinal anestesi.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merujuk pada subjek atau objek yang memiliki kualitas dan kuantitas tertentu serta ciri-ciri yang ditentukan oleh peneliti, yang kemudian akan dipelajari dan diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah ibu post operasi *sectio caesarea* dengan jumlah rata-rata 70 per bulan di RSUD Karsa Husada Batu.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sampel terdiri dari sekelompok individu yang dipilih dari kelompok yang lebih besar dimana pemahaman dari hasil penelitian akan diberlakukan. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu post operasi *sectio caesarea* di RSUD Karsa Husada Batu. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok perlakuan relaksasi napas dalam dan kelompok perlakuan aromaterapi. Sampel diambil dari populasi tersebut, dan jumlahnya ditentukan berdasarkan rumus Federer sebagai berikut.

Rumus federer:

$$(n-1)(t-1) \geq 15$$

Berikut perhitungan jumlah sampel dengan rumus Federer :

$$(n-1)(t-1) \geq 15$$

$$(n-1)(2-1) \geq 15$$

$$(n-1)1 \geq 15$$

$$n \geq 16$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel tiap kelompok

t : Jumlah Kelompok

Dalam penelitian ini berdasarkan jumlah perhitungan terdapat 2 kelompok dengan perlakuan. Jumlah sampel dalam penelitian sebanyak

16 responden pada tiap kelompok dengan total keseluruhan 32 responden. Penelitian ini dilakukan di Ruang Pulih Sadar RSUD Karsa Husada Batu.

Dalam penelitian ini, peneliti telah menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi :
 - a. Pasien yang bersedia menjadi responden
 - b. Memiliki status kesadaran compos mentis
2. Kriteria Eksklusi :
 - a. Pasien tidak kooperatif;
 - b. Status kesadaran menurun

3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

3.3.1 Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2025

3.3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah di Ruang Pulih Sadar RSUD Karsa Husada Batu.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga informasi mengenai hal tersebut dapat diperoleh dan kesimpulan dapat ditarik. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang akan dijelaskan dalam penjelasan berikut.:

A. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas disebut sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah terapi relaksasi napas dalam dan aromaterapi peppermint.

B. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen (terikat) disebut sebagai variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah mual dan muntah pada pasien post operasi *sectio caesarea* yang menggunakan spinal anestesi.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati dari objek yang sedang didefinisikan. Dalam penelitian ini, definisi operasionalnya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas : Relaksasi Napas Dalam	Relaksasi napas dalam adalah salah satu metode perawatan keperawatan di mana perawat memberikan panduan kepada pasien tentang cara bernapas dengan dalam dan perlahan, serta cara mengeluarkan napas secara bertahap dan perlahan.	Pelaksanaan terapi relaksasi napas dalam 1) Tahap orientasi 1. Mengucapkan salam terapeutik 2. Menanyakan keluhan klien 3. Menjelaskan kepada klien mengenai tindakan yang akan dilakukan 4. Mengatur posisi nyaman bagi klien 2) Tahap pelaksanaan 1. Mengatur posisi klien agar rileks. Posisi juga bisa semifowler /berbaring di tempat tidur 2. Intruksikan klien untuk menarik napas dalam 3. Intruksikan klien untuk menghembuskan udara secara perlahan 4. Intruksikan klien untuk bernapas dengan irama normal (1-2 kali) 5. Mengintruksi klien untuk mengulangi latihan napas dalam ini bisa masih tersa mual	SOP Terapi Relaksasi Napas Dalam	-	-

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
		<ul style="list-style-type: none"> 6. Ulangi latihan napas dalam selama 3-5 kali dalam waktu 5-10 menit 			
		<ul style="list-style-type: none"> 3) Tahap evaluasi <ul style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi hasil: kemampuan klien untuk melakukan teknik ini 2. Memberikan kesempatan pada klien untuk memberikan umpan balik dari terapi yang dilakukan. 3. Mencatat waktu pelaksanaan tindakan 4. Mencatat perasaan dan respon klien setelah diberikan tindakan 			
Variabel Bebas : Aromaterapi Peppermint	Aromaterapi peppermint (<i>mentha piperita</i>) merupakan terapi nonfarmakologis berasal dari tumbuhan termasuk dalam marga <i>labiate</i> , yaitu memiliki tingkat keharuman	Pemberian aromaterapi menggunakan teknik inhalasi dengan cara menuangkan 3-4 tetes essential aromaterapi ke kapas lalu dilurup 2-3 kali selama 10 menit	SOP Pemberian Aromaterapi Peppermint	-	-

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
	sangat tinggi, serta memiliki aroma yang dingin, menyegarkan, kuat, bau menthol yang sangat mendalam.				
Variabel Terikat : Mual Muntah	Mual dan muntah setelah operasi adalah suatu refleks yang ditandai dengan perasaan mual dan pengeluaran isi lambung melalui mulut setelah prosedur bedah, yang dapat dipicu oleh berbagai faktor.	RINVR	Lembar observasi RINVR	Kategori mual muntah : 0 : tidak 1-8 : ringan 9-16: sedang 17-24: berat 25-32: sangat berat	Ordinal

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan serta memberikan informasi tentang apa yang kita teliti (Sukendra et al., 2020). Instrumen penelitian menggunakan kuesioner RINVR untuk mual dan muntah pada pasien post operasi *sectio caesarea*.

Instrumen RINVR (*Rhodes Index of Nausea Vomiting and Retching*) adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai tingkat mual dan muntah. RINVR terdiri dari delapan item pertanyaan yang diisi oleh pasien dengan skala Likert 5 poin (0-

4). Instrumen ini menilai faktor subjektif dan objektif dari mual, muntah, dan retching. Skor RINVR berkisar dari 0 hingga 32, dengan skor yang lebih tinggi menunjukkan tingkat mual, muntah, dan retching yang lebih parah.

3.7 Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Pengolahan Data

A. Pengeditan (*Editing*)

Proses pengeditan merupakan tahapan evaluasi dan perbaikan terhadap data yang sudah terkumpul. Aktivitas ini penting dilakukan mengingat data mentah yang diperoleh mungkin belum sepenuhnya memenuhi kriteria atau kebutuhan yang ditetapkan. Tujuan pengeditan adalah menyempurnakan data dengan cara melengkapi bagian yang kurang serta mengoreksi kesalahan yang ditemukan dalam data mentah. Apabila ditemukan kekurangan, data dapat dilengkapi melalui dua cara, yaitu pengumpulan data ulang atau dengan metode interpolasi data (Suryana, 2018).

B. *Coding*

Pengkodean atau *coding* merupakan proses pemberian simbol khusus pada setiap data, termasuk pengelompokan data sejenis ke dalam kategori tertentu. Simbol yang digunakan dapat berupa huruf atau angka yang berfungsi sebagai penanda identitas data. Dalam prosesnya, kode

yang ditetapkan bisa memiliki nilai kuantitatif berupa skor untuk keperluan pengukuran atau analisis statistik (Suryana, 2018).

- 4 1: Tidak mual muntah
- 5 2: Mual muntah ringan
- 6 3: Mual muntah sedang
- 7 4: Mual muntah berat
- 8 5: Mual muntah sangat berat

C. *Entry*

Pengolahan data dilakukan melalui serangkaian langkah agar data siap dianalisis menggunakan komputer. Peneliti menginput data responden berdasarkan kode yang telah ditetapkan dalam master table, kemudian mengolahnya menggunakan *software* komputer. Proses input data dapat dilakukan secara manual atau menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Science*). Selanjutnya, dibuat tabel distribusi frekuensi sederhana dan dilakukan analisis menggunakan program SPSS untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

D. *Tabulating*

Tabulasi merupakan proses penyusunan data ke dalam bentuk tabel yang sistematis dan terstruktur. Langkah ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam membaca, mengelompokkan, serta

menganalisis data yang telah dikumpulkan. Melalui proses tabulasi, data yang semula tersebar dan tidak terorganisir menjadi lebih terarah dan siap untuk dianalisis secara statistik. (Suryana, 2018).

3.7.2 Analisa Data

A. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel dalam penelitian. Bentuk analisis univariat bergantung pada jenis data yang digunakan. Umumnya, analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase untuk setiap variabel (Suryana, 2018). Dalam penelitian ini, analisis dilakukan terhadap distribusi frekuensi usia, pendidikan, dan riwayat operasi SC.

B. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Suryana, 2018). Pada penelitian ini dilakukan uji *Wilcoxon* untuk melihat pengaruh pemberian relaksasi napas dalam dan aromaterapi peppermint terhadap penurunan tingkat mual muntah pre dan post dilakukan intervensi pada masing-masing kelompok dengan tingkat kepercayaan 95%, $\alpha=0,05$ bermakna $p > 0.05$. Hasil Analisa data diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Jika $p \text{ value} > \alpha (0.05)$ maka H_1 ditolak yang artinya kurang efektif setelah dilakukan intervensi.
2. Jika $p \text{ value} < \alpha (0.05)$ maka H_1 diterima yang artinya lebih efektif setelah dilakukan intervensi.

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini diurutkan melalui tahap-tahap yaitu tahap administrasi dan tahap pelaksanaan:

A. Tahap Administrasi

1. Peneliti mengajukan permohonan ijin studi pendahuluan ke Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan Keperawatan yang ditujukan kepada RSUD Karsa Husada Batu.
2. RSUD Karsa Husada Batu menerbitkan surat ijin studi pendahuluan.
3. Peneliti mendapatkan data untuk studi pendahuluan dan melakukan penyusunan proposal
4. Peneliti melakukan seminar proposal, melakukan revisi proposal dan mendapatkan pengesahan dari Ketua Penguji, Penguji 1 dan Penguji 2.
5. Peneliti mengajukan *Ethical Approval* kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Karsa Husada Batu.
6. Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Karsa Husada Batu menerbitkan *Ethical Approval*.

7. Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Malang Jurusan Keperawatan yang ditujukan kepada RSUD Karsa Husada Batu
8. RSUD Karsa Husada Batu menerbitkan surat ijin penelitian

B. Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti menemui pasien *post* operasi *sectio caesarea* di Ruang Pulih Sadar RSUD Karsa Husada Batu.
2. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan dan meminta persetujuan menjadi responden.
3. Pasien *post* operasi *sectio caesarea* menandatangani lembar *informed consent* jika bersedia menjadi responden
4. Peneliti menentukan responden untuk kelompok relaksasi napas dalam sebanyak 16 responden terlebih dahulu kemudian dilanjutkan untuk kelompok aromaterapi peppermint
5. Peneliti mengobservasi pasien *post* operasi *sectio caesarea* lalu mengisi lembar observasi
6. Peneliti mengukur tingkat mual muntah responden pada kelompok perlakuan setelah 10 menit *post* operasi *sectio caesarea*
7. Memberikan perlakuan pada kelompok perlakuan relaksasi napas dalam dan kelompok perlakuan aromaterapi peppermint selama 10 menit dan melakukan wawancara

8. Observasi kembali tingkat mual muntah pada kelompok perlakuan setelah 15 menit pemberian intervensi
9. Mendokumentasikan data hasil dari pengukuran tingkat mual muntah pada lembar pengukuran RINVR

C. Tahap Terminasi

1. Peneliti mengajukan surat tanda bukti telah melaksanakan pengumpulan data penelitian kepada RSUD Karsa Husada Batu
2. RSUD Karsa Husada Batu menerbitkan surat tanda bukti telah melakukan penelitian

3.9 Penyajian Data

Data statistik perlu disajikan dalam format yang jelas dan mudah dipahami. Tujuannya adalah untuk menyampaikan informasi dan mempermudah interpretasi hasil analisis. Hasil pengumpulan data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Data terkait karakteristik responden dan skor tingkat mual muntah disajikan dalam bentuk tabel serta data rata-rata skor penurunan tingkat mual muntah disajikan dalam bentuk tabel.

3.10 Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Informed Consent adalah pernyataan persetujuan yang diberikan oleh responden kepada pihak yang bertanggung jawab dalam penelitian. Sebelum pengambilan data dilakukan, peneliti akan memberikan lembar persetujuan

atau informed consent kepada responden. Responden setuju, mereka akan menandatangani lembar tersebut dan bersedia mengikuti prosedur penelitian. Responden tidak setuju, peneliti akan menghormati hak responden tersebut. Selanjutnya, peneliti akan menjelaskan manfaat, tujuan, dan prosedur dari penelitian yang akan dilakukan.

2. *Anonymity*

Anonymity adalah upaya untuk menjaga kerahasiaan sampel penelitian dengan mencatat inisial tanpa mencantumkan nama pada lembar observasi, serta menggunakan nomor atau kode pada setiap lembar. Dengan demikian, peneliti menyajikan identitas secara rahasia dan tanpa menyebutkan nama.

3. *Confidentiality*

Confidentiality merujuk pada perlindungan semua data yang dikumpulkan dari partisipan penelitian. Hasil penelitian mencakup berbagai kelompok data yang diperlukan. Data yang dilaporkan adalah jenis data yang mendukung temuan penelitian. Selain itu, peneliti memastikan bahwa semua data dan informasi yang telah dikumpulkan tetap rahasia.